

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin maju dan kebutuhan manusia terus bertambah yang berpengaruh terhadap banyak orang yang mempunyai kebutuhan atau kepentingan yang sama, maka pentingnya tata kelola yang baik untuk kebutuhan manusia, oleh karena itu terciptanya fasilitas untuk mendukung proses kegiatan manusia yaitu kantor, pentingnya membuat perkantoran agar setiap unit kegiatan dapat di tatakelola dengan baik dan benar. Dimana untuk melaksanakan suatu kegiatan yang mempunyai sifat untuk menggapai suatu tujuan tertentu, bersifat komersil ataupun yang non komersil. Fungsi utamanya sendiri adalah memudahkan kegiatan manusia dalam tata kelola yang dengan baik.

Pengertian dari kantor yang bergerak di bidang fesyen itu sendiri adalah suatu tempat yang membuat pakaian sesuai dengan gaya berbusana yang populer dalam suatu budaya atau sebagai mode. yang menggunakan alatnya sebagai wadah kreatifitas sebagai proses berfikir menuangkan ide. dimana kantor ini akan memproduksi barang kebutuhan manusia yaitu sandang yang salah satu dari tiga kebutuhan manusia. oleh karena itu mengkhususkan karyawannya dituntut harus berfikir kreatif setiap harinya untuk menciptakan desain produk baru yang sedang populer dikalangan masyarakat saat ini. dimana didalam kantor ini terdapat orang khusus yang memiliki kendali organisasi tertentu dalam bidang fashion.

Bedasarkan observasi masalah yang ada didalam kantor ini, yaitu masalah kenyamanan furniture yang tidak sesuai dengan fungsi dari tiap aktifitas karyawannya serta tata letak yang kurang baik dalam

perencanaannya. Dan sirkulasi yang sempit membuat jarak antar karyawan ini kurang nyaman, Organisasi ruang yang tidak baik yang membuat komunikasi antar karyawan menjadi sulit. Perancangan kantor CV. Biensi fesyenindo di Bandung ini dimaksudkan untuk menciptakan perancangan dan perencanaan interior yang baik. agar meningkatkan kinerja kerja dari setiap karyawanannya, diharapkan membawa dampak yang positif dalam berkerja di dalam kantor ini.

Dalam perancangan kali ini akan mengambil objek studi yaitu kantor CV. Biensi fesyen indo yang berlokasi di bandung tepatnya Jl. Cimincrang No 2B. Soekarno-Hatta. BANDUNG (Kantor A) perusahaan swasta yang bergerak pada bidang desain yang menjual produk berfokus pada perencanaan sebuah Fashion, Retail Shop, dan interior. Produk dari perusahaan ini antara lain adalah 3Second, Greenlight, Moutley, dan Famous, yang menerapkan sistem *low budget dan unfinished* untuk pembuatan produk, Produk ini akan berperan sebagai nilai dari perusahaan. Menguraikan tingkah laku dari sudut pandang manusia terhadap lingkungannya. mempelajari perilaku yang dikaitkan dengan aktifitas manusia yang terkait dengan kebutuhan aktifitasnya (James MC Keen Cattel).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survey dan observasi pada objek perancangannya terdapat masalah yang perlu untuk di perhatikan antara lain :

- a. Furniture yang dipakai tidak sesuai dengan ergonomi untuk pengguna keseluruhan karyawannya, sehingga berpengaruh dari faktor kenyamanan pada saat akan digunakan.

- b. Layout yang tidak memperlihatkan sirkulasi yang baik untuk perencanaan didalam kantornya.
- c. Pengorganisasian ruang yang tidak sesuai dengan standar sehingga membuat komunikasi antar karyawan tidak berjalan dengan maksimal untuk melaksanakan tugasnya.
- d. Tidak ada nuansa ruangan yang mendukung untuk berfikir kreatif didalam kantor, dikarenakan setiap harinya karyawan kantor harus memunculkan ide-ide kreatif untuk produk dari Cv. Biensi Fesyen indo ini, Serta Sarana fasilitas tidak memadai.

Berdasarkan landasan teori menurut para ahli pada objek terkait dengan perancangannya beserta fasilitas pendukung yang perlu untuk di perhatikan antara lain :

- a. Menurut Moekijat (1997:3), kantor adalah setiap tempat yang biasanya dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan tata usaha, dengan nama apapun juga tempat tersebut mungkin diberikan.
- b. Menurut Prajudi Atmosudirjo (1982:25), kantor adalah unit organisasi terdiri atas tempat, staf personel dan operasi ketatausahaan guna membantu pimpinan.
- c. Pertimbangan fungsi dan item-item yang dibutuhkan dalam menunjang aktifitas pekerja dengan mempertimbangkan kegiatan dan ukuran gerak. (Sunarko 1995)
- d. Tata ruang kantor adalah penyusunan *furniture* maupun alat-alat kantor pada letak yang tepat sehingga menimbulkan kepuasan bekerja bagi para karyawan serta dapat mempergunakan ruangan secara lebih efisien. (Gie, 2007:186)

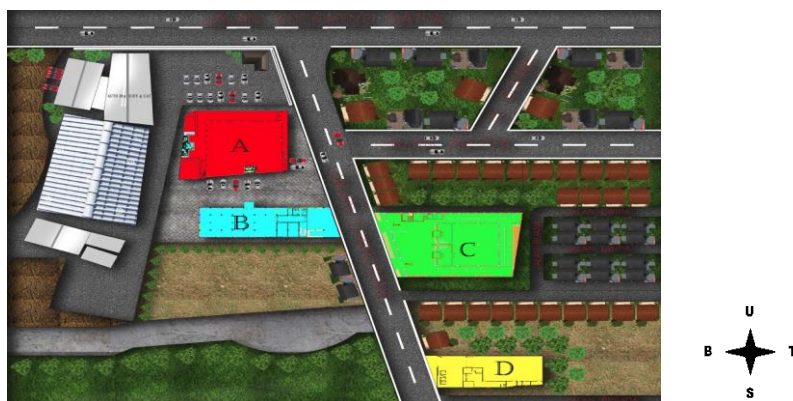
1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang serta identifikasi masalah yang ada, dapat diketahui lingkup perancangan redesain kantor yang baik dilakukan, terdapat beberapa rumusan yang diperhatikan :

1. Bagaimana perencanaan redesain interior kantor yang baik untuk kenyamanan kerja didalam kantor CV. Biensi Fesyen Indo di Bandung?
2. Bagaimana perencanaan dan perancangan interior CV. Biensi Fesyenindo ini dapat menerapkan sesuai tema yang diusung yaitu industrial sesuai dengan karakter produk yang menggunakan *low budget* dan *unfinished*?

1.4 Batasan Perancangan

Pencapaian keluasaan minimal perancangan keluasaan minimal dalam perencanaan dan perancangan interior mengambil gedung A dan D Cv. Biensi Fesyen Indo yang diolah desainnya dengan pengajuan standar minimal luasan tugas akhir yakni 1500 m². dengan kebutuhan ruang sebagai berikut :



Gambar 1.0 Site Plan Lokasi Perancangan

Sumber : CV. Biensi Fesyen Indo

a. Batasan Lokasi

Lokasi perancangan redesain beralamatkan di jln. Cimincrang No 36.

Soekarno hatta Bandung. Lokasi perancangan wilayah perkotaan sehingga akses jalan mudah dalam pendistribusian barang, total luasan area dari kantor ini 3500 m² terletak di wilayah perbatasan perkotaan.

Kantor gedung A bertugas dalam bidang desain dan pemasaran, kantor gedung B bertugas dalam pembuatan produk fashion yang sudah final, kantor gedung C ber pada bidang marketing pemasaran untuk seluruh indonesia, kantor gedung D bergerak dalam bidang desain dan pemasaran *retail shop*.

b. Ruang Lingkup Perancangan

Perlunya Ruang lingkup yang dikelola dalam perancangan interior ini mencakup beberapa aspek yaitu segi user, bangunan, serta lingkungannya dan faktor lain akan menjadi pertimbangan dalam proses mendesain kantor Cv. Biensi FesyenIndo ini antara lain :

- a. Manusia dan penataan ruang antara lain : User (Pengguna dari ruangan), aktifitas, fasilitas, organisasi ruang, sirkulasi ruang, serta hubungan antar ruang dan layout.
- b. Pengisi ruang antara lain : Fasilitas antar karyawan, fasilitas duduk dan non duduk dan elemen interior sebagai dekoratif yang akan diusung dalam pengisi ruang.
- c. Elemen pembentuk ruang atau elemen interior antara lain: rencana ceiling, rencana dinding, dan rencana lantai.
- d. Karakter ruang meliputi tema dan konsep, gaya, warna, tekstur serta pencapaian suasana yang akan dibuat sesuai dengan karakter kantor menerapkan elemen interior yang akan di usung dalam perancangan.
- e. Tata pengkondisian ruang (utilitas) antara lain adalah Pencahayaan, Penghawaan alami atau buatan dan sirkulasi.
- f. Mechanical electrical dan plumbing antara lain adalah penggunaan lampu serta item kelistrikan lainnya.

c. Batasan Organisasi Ruang

Dalam perancangan redesain ini akan difokuskan kepada bangunan yang dengan pembagian zona sesuai dengan hirarki ruang agar memisahkan antar aktifitas dari user karna kegiatan dari aktifitasnya setiap user berbeda. Dan berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dibahas maka direncanakan untuk pembedaan ruang yang inti dengan pekerjaan yang kompleks pada perusahaan ini berdasarkan kebutuhan dan aktifitas user :

- A. Ruang staff atau karyawan : Ruang untuk user staff dan karyawan yang sifatnya umum contohnya seperti administrasi, controler, keuangan, pajak, kasir keuangan dan accounting, umum, assesoris, rajut, entry data proses, jahit dan pola, cut Make Trim, meeting, it dan Production Planning Inventory Control dikarnakan pekerjaannya dibedakan sesuai dengan aktifitasnya.
- B. Ruang Desainer Fashion : Ruang ini digunakan untuk desainer yang mengelola karya yang akan di buat menjadi produk dari brand 3second, greenlight, famo, moutly.
- C. Ruang Perencanaan : Ruang ini digunakan untuk grup perencanaan awal mulai dari jadwal kegiatan sampai pengiriman barang sampai didistribusian sehingga cukup kompleks.
- D. Ruang Direktur : Ruang ini digunakan untuk direktur sebagai tempat kerjanya yang didalam ruangnya mempunyai fasilitas lengkap.
- E. Ruang Manager : Ruang ini digunakana untuk manager sebagai tempat kerja didalam ruangnya mempunyai fasilitas yang cukup lengkap.

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Bedasarkan Rumusan masalah tujuan dari perancangan kantor CV. Biensi fesyenindo ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan sarana pekerjaan sesuai aktifitas karyawan yang dapat memenuhi kebutuhan karyawan agar dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik. Sasaran:
 - Merancang Furniture sesuai dengan standar ergonomi dan kegiatan dari aktifitas karyawannya pada bidang pekerjaan masing-masing.
 - Merancang kantor CV. Biensi fesyenindo agar mempunyai tata letak layout yang baik dengan standar sirkulasi pada kantor.
- 2) Menciptakan dan memaksimalkan kapasitas jumlah dalam setiap ruangan untuk karyawannya. Sasaran:
 - Mengoptimalkan fungsi dari setiap ruangnya serta organisasi ruangnya diatur sesuai dengan divisinya masing-masing.
- 3) Menciptakan tempat kerja menjadi tempat berinspirasi untuk menciptakan ide pada karyawannya. Sasaran:
 - Menciptakan suasana dari tata pencahayaan, warna yang baik agar produktivitas kinerja karyawan meningkat, agar memberikan atsmofir untuk menciptakan ide baru untuk karyawan dalam bekerja.
- 4) Menciptakan desain interior yang memiliki fungsi optimal dalam operasional kantor. Sasaran:
 - Merancang sarana kerja yang ergonomis sesuai dengan standar kenyamanan untuk karyawan
 - Merancang kantor sesuai visi misi agar mempunyai nilai estetika pada elemen fisik lantai, dinding, ceiling, serta furniturnya.

1.6 Metode Perancangan

Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu berupa data primer yang dijabarkan menjadi tahapan observasi, wawancara, dokumentasi dan data sekunder yaitu studi pustaka serta studi banding objek yang sejenis, yang akan dijabarkan :

Data Primer

a. Observasi

Menganalisa dari fungsi serta tipologi ruang keseluruhan agar mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk meredesain terkait dengan indentifikasi masalah yang terkait pada masalah kantor Cv. Biensi Fesyenindo contohnya seperti pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, area lahan yang diolah dan kebutuhan ruang.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan karyawan pada kantor Cv. Biensi fesyenindo terkait dengan struktur organisasi kantor, aktifitas dan bentuk kegiatan dari tiap divisi pekerjaan, jumlah penghuni atau karyawan, jumlah klien yang datang tiap harinya, serta fasilitas yang tersedia dan fungsi dari ruang lainnya.

c. Dokumentasi

Hasil dari mendokumentasi pada ruangan kantor meliputi dari zona ruang kerja tiap divisi, zona sirkulasi dari ruang kerja dan sirkulasi umum, pembagian zoning dan blocking sesuai kondisi dikantor, dokumentasi kegiatan yang sedang berlangsung didalam dan diluar kantor cv. biensi fesyen indo, serta dokumentasi terkait masjid yang ada diarea kantor tersebut.

Data Sekunder

a. Kepustakaan

Kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan informasi yang relevan dengan masalah yang terkait perancangan redesain sesuai permasalahan yang di angkat :

- *The Office Interior Design*
- *Time Saver for Interior Design*
- *Neufret architects' Data 3rd edition*
- *Human Dimention*

b. Studi Banding

Melakukan perbandingan pada fasilitas pendukung yang sudah ada didalam kantor maupun dikawasan area bandung atau di luar agar dapat dijadikan standar serta acuan pada perancangan redesain baik berupa ergonomi standar, material, standar furniture.

Metode Desain

a) Analisa Data

Tahapan dalam menganalisa data dilakukan setelah tahap pengumpulan data yang di peroleh dari data kebutuhan perancangan. dan dianalisis dengan data primer dan data sekunder untuk mendukung proses utama dalam perancangan redesain, objek yang terkait antara lain adalah Karakter ruang, pengisi ruang, elemen pembentuk ruang, sirkulasi dan pengkondisian ruang dan user pemakai ruangan menurut Julie K. Rayfield (1976) adalah :

- Indetifikasi masalah terkait dengan manusia dan bangunan.
- Indentifikasi fungsi dari setiap ruangan

- Menganalisa kebutuhan user terhadap ruang.
- Menganalisa kebutuhan sirkulasi
- Menganalisa Programing dan teknis evaluasi

b) Sintesa (Konsep)

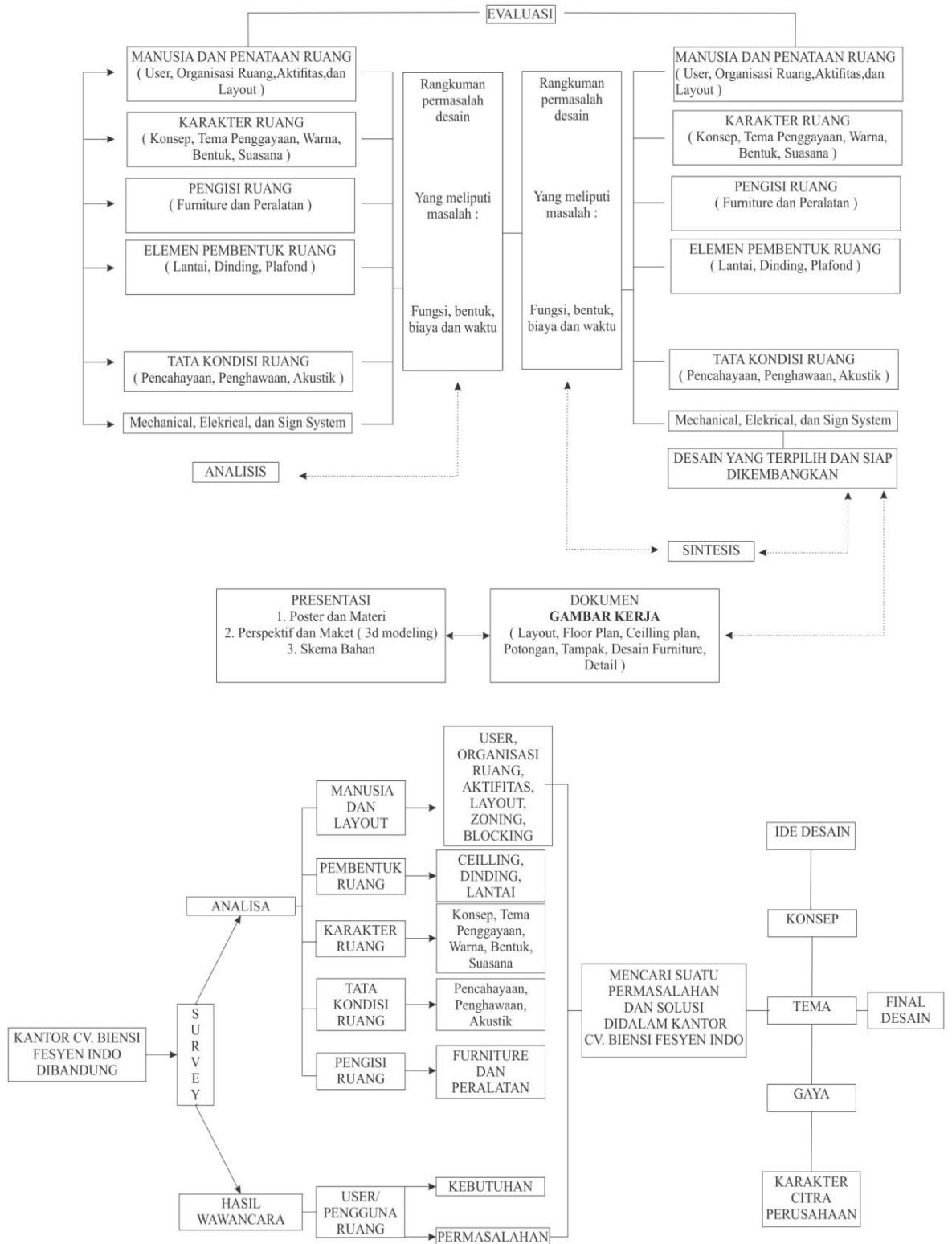
Hasil akhir berupa sintesa yaitu konsep perancangan yang dipakai sebagai pemecah masalah yang digunakan untuk merancang objek perancangan redesain, Outputnya konsep berupa *moadboard* dan sketsa yang disertai dengan penjelasan yang detail.

Output Perancangan desain

Dalam pengembangan konsep yang sudah di buat dikaitkan dengan *problem solving* yang terkait diimplementasikan dalam bentuk visual agar dapat dievaluasi terhadap permasalahan yang ada di dalam perancangan tersebut. dalam pengembangannya konsep dapat berupa gambar kerja dan presentasi :

- Layout plan
- Rancangan lantai dan plafond
- Tampak dan potongan.
- Detail furnitur dan interior
- Maket dan Skema material
- Visualisasi dalam bentuk 3D

Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Menjelaskan terkait isu kasus yang dibahas dengan yang ada dilapangan berupa rangkuman keseluruhan kajian teori sebelum perancangan dimulai, dan menjadi topik untuk karya tulis.

BAB 2 Kajian Literatur dan Data perancangan

Menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan literatur yang dapat dijadikan sumber data dan acuan untuk perancangan.

BAB 3 Konsep Perancangan Desain Interior

Hasil data penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data dalam melakukan analisa dalam perancangan, berupa analisis kebutuhan ruang diperoleh dari zoning, blocking, layout dan denah

BAB 4 Perancangan Khusus.

Hasil proses melalui pengolahan data hasil aplikasi metode yang akan dilakukan di lapangan untuk pengerjaannya, berupa denah khusus, konsep tata ruang, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi dan solusi dalam penyelesaian elemen interior.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Sebuah kesimpulan akhir sebagai hasil dari proses analisa yang sudah diterapkan pada objek yang diteliti di dalam perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang daftar data yang diambil sebagai kajian literatur untuk bahan yang muat dalam perancangan yang akan di buat.